

Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Likuiditas Pasar Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022)

Indah Sally Kartini Hura¹, Jannes Samuel Elfronzo Abhimaël Panggabean²,
Kurniasih Jati Setyaningsih³, Agung Mahendra⁴

¹Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Kristen Immanuel, Yogyakarta

^{2,3,4}Akuntansi, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Kristen Immanuel, Yogyakarta

corresponding email: jannespanggabean@ukrimuniversity.ac.id

ARTICLE INFO

Article Received

Article Revised

Article Accepted

Kata kunci

Profitabilitas, kebijakan dividen, likuiditas pasar, nilai perusahaan

Keywords

Profitability, dividend policy, market liquidity, firm value

DOI:

<https://doi.org/10.23887/jppsi.v5i1>

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah profitabilitas, kebijakan dividen, dan likuiditas pasar secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data sekunder yaitu dokumentasi. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling dengan sampel yang digunakan sebanyak 11 perusahaan yang memenuhi kriteria pemilihan sampel. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear sederhana, uji t, uji regresi linear berganda, dan uji F. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Likuiditas pasar berpengaruh (negatif) terhadap nilai perusahaan. Secara simultan profitabilitas, kebijakan dividen dan likuiditas pasar berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

ABSTRACT

The objective of this research is to examine the effects of profitability, dividend policy, and market liquidity on firm value, both individually and collectively. In this study, the author employed secondary data sourced from documentation. The sampling method utilized was purposive sampling, with a total of 11 companies selected based on specific criteria. The analytical tools applied in this research included descriptive analysis, classical assumption tests, simple linear regression, t-tests, multiple linear regression, and F-tests. The analysis results indicate that, on a partial basis, both dividend policy and market liquidity have a significant impact on firm value, whereas profitability does not influence firm value. Collectively, profitability, dividend policy, and market liquidity significantly affect firm value.

1. PENDAHULUAN

Suatu perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya, perusahaan harus mampu meningkatkan dan memaksimalkan kekayaan pemilik atau pemegang sahamnya. Tujuan-tujuan tersebut sebenarnya tidak jauh berbeda, bahkan saling terkait dan saling mendukung, namun prioritas satu perusahaan mungkin berbeda dengan

perusahaan lainnya. Dengan semakin pesatnya perkembangan kehidupan bisnis, perekonomian dan teknologi, perusahaan tetap mempunyai tugas untuk mengembangkan usahanya agar dapat terus berkembang dan mempertahankan eksistensinya.

Nilai perusahaan sangatlah penting karena dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan (Kaloeti, 2024a). Nilai perusahaan merupakan

pedoman yang digunakan untuk mengevaluasi keputusan investasi investor, kreditor dan *stockholder*. Nanga & Kotte (2024) menyatakan dengan melakukan pengambilan keputusan dan kebijakan yang tepat diharapkan dapat memberikan keuntungan bagi para pihak investor dan pihak perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan tingkat kesejahteraan dari pemegang saham juga tinggi, demikian pula sebaliknya. Nilai perusahaan dapat menurun karena penggunaan hutang yang semakin tinggi, karena manfaat yang didapat lebih sedikit dibandingkan dengan biaya yang ditimbulkan. Menurut Kotte (2015), faktor internal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya, yaitu: (1) Kebijakan dividen adalah menentukan berapa banyak keuntungan yang akan diperoleh oleh pemegang saham, (2) Kebijakan hutang banyaknya penggunaan hutang dalam perusahaan akan memaksimalkan nilai perusahaan yang disebut dengan *corner optim um debt decision*, (3) Keputusan investasi bergantung sepenuhnya kepada investor sebagai pribadi yang bebas, (4) Profitabilitas dapat menentukan nilai perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Laba perusahaan berasal dari penjualan dan keputusan investasi yang dilakukan oleh perusahaan (Kaloeti, 2024b). Pada perusahaan tercatat, nilai perusahaan dapat tercermin dari harga saham yang merupakan konsekuensi dari kinerja perusahaan. Menurut Kotte et al., 2024, semakin tinggi harga pasar saham semakin tinggi pula nilai perusahaan serta semakin tinggi pula kemakmuran para pemilik perusahaan (pemegang saham). Siswati (2016) menyatakan, tingginya tingkat profitabilitas menggambarkan hasil kinerja sebuah perusahaan tersebut adalah baik, hal tersebut menjadi tolak ukur bagi pemegang saham dalam keputusan investasi terhadap perusahaan

menyatakan bahwa ROE memiliki probabilitas yang besar yang dapat digunakan untuk memprediksi tentang nilai perusahaan sehingga perusahaan perlu memperhatikan dan meningkatkan ROE dengan cara mengembangkan prospek kegiatan dalam rangka meningkatkan keuntungan.

Kebijakan dividen merupakan salah satu bentuk penentuan apakah hasil yang dicapai perusahaan akan diberikan kepada investor sebagai salah satu pemangku kepentingan perusahaan yang telah menanamkan asetnya pada perusahaan dalam bentuk dividen (Kaloeti, 2024c). Kebijakan dividen sebagai variabel pemoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan, hal ini dikarenakan kebijakan dividen menjadi pusat perhatian banyak pihak seperti pemegang saham, kreditor, maupun pihak eksternal lain yang memiliki kepentingan dari informasi yang dikeluarkan perusahaan (Siswati, 2018). Pembayaran dividen yang teratur dan signifikan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mencerminkan kinerja yang kuat dan memperkuat kepercayaan investor. Kebijakan dividen yang tidak konsisten atau sedikit dapat berdampak negatif terhadap nilai perusahaan, kepercayaan investor, kinerja yang dirasakan, dan nilai keseluruhan. Siswati (2021) mengemukakan kebijakan dividen dapat digunakan sebagai upaya untuk meminimalkan *agency conflict* antara manajer dan *shareholder*.

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi. Posisi kas atau likuiditas merupakan faktor yang dapat mengubah keputusan dividen, yang dipengaruhi oleh profitabilitas, jangkauan peluang, dan biaya politik. Semakin tinggi likuiditas perusahaan maka semakin tinggi pula kepemilikan kas perusahaan dan semakin tinggi pula dividen yang dapat dibagikan kepada pemegang saham. Menurut Lorenzia Lee & Siswati, (2021), perusahaan yang tingkat likuiditas tinggi

menandakan bahwa perusahaan tersebut memiliki kesempatan untuk tumbuh cenerung tinggi. Tingginya tingkat likuiditas suatu perusahaan, maka tingkat kepercayaan kreditur maupun calon investor dalam menanamkan dananya pada perusahaan juga tinggi, sehingga bisa membuat nilai perusahaan di pandangan kreditur maupun calon investor akan meningkat.

Sektor properti dan *real estate* dinilai mempunyai peranan penting dalam perkembangan pertumbuhan ekonomi negara. Perkembangan sektor properti dan *real estate* menarik bagi investor karena harga tanah dan bangunan cenderung meningkat, karena pasokan tanah tetap dan permintaan selalu meeningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk. Sektor properti dan *real estate* merupakan salah satu sektor yang memberikan sinyal naik turunnya perekonomian suatu negara, yang berarti pertumbuhan properti dan real estate memberikan dampak positif terhadap perekonomian Indonesia.

Dari latar belakang tersebut maka didapat perumusan masalah, diantaranya:

- a. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI 2017-2022?
- b. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI 2017-2022?
- c. Apakah likuiditas pasar berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI 2017-2022?
- d. Apakah profitabilitas, kebijakan dividen, dan likuiditas pasar secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI 2017-2022?

2. KAJIAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Manajemen adalah ilmu dan seni dalam merencanakan, memimpin, mengorganisasikan serta mengendalikan semua sumber daya organisasi untuk mencapai berbagai sasaran yang ditetapkan secara efektif dan efisien. Menurut Karahap & Siswati (2022), manajemen keuangan adalah kegiatan merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan dan mengawasi sumber daya organisasi berupa uang dalam rangka mencapai tujuan perusahaan. Manajemen keuangan berfungsi sebagai keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan keputusan investasi.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah rasio nilai pasar yaitu rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar (Damaiana & Siswati, 2020). Rasio ini mampu memberi pemahaman bagi pihak manajemen perusahaan terhadap kondisi penerapan yang akan dilaksanakan dan dampaknya pada masa yang akan datang. Nilai perusahaan dapat diproksikan melalui tiga cara yaitu nilai buku, nilai likuiditas, ataupun nilai pasar (saham). Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *price to book value* (PBV). Semakin besar rasio PBV semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Menurut Tarumasely & Siswati (2021), profitabilitas perusahaan diketahui dengan melihat komponen laba dan aktiva yang dimiliki perusahaan pada periode yang diinginkan. Pratiwi & Siswati (2024) menyatakan, perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi cenderung dalam menggunakan hutang relatif kecil karena laba ditahan yang tinggi sudah memadai untuk membiayai sebagian besar kebutuhan

pendanaan. Profitabilitas menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bagi investor (Bili & Siswati, 2023). Cara untuk mengukur tingkat profitabilitas suatu perusahaan, diantaranya: *Gross profit margin* (GPM), *operating profit margin* (OPM), *net profit margin* (NPM), *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE) (Siregar & Siswati, 2024).

Kebijakan Dividen

Dividen adalah pembagian laba kepada pemilik saham sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya (Siswati & Kaloeti, 2024). Kebijakan dividen adalah kebijakan yang diambil oleh manajemen keuangan untuk menentukan besarnya perbandingan laba yang dibagikan kepada para pemilik saham dalam bentuk dividen tunai, dividend smoothing yang dibagikan, dividen saham, pemecahan saham, dan penarikan kembali saham yang beredar. Panggabean et al. (2023) menyatakan, kebijakan dividen berhubungan dengan penentuan besarnya *dividend payout ratio* (DPR), yaitu besarnya persentase laba bersih setelah pajak yang dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham. Panggabean (2023) menjelaskan ada beberapa tipe dividen: dividen kas dan dividen non-kas. Untuk dividen non-kas, ada dividen saham (stock dividend) dan stock splits (pemecahan saham).

Likuiditas Pasar

Likuiditas merupakan faktor yang dapat mengubah keputusan dividen, yang dipengaruhi oleh profitabilitas, jangkauan peluang investasi dan biaya politik. Panggabean, Carolina Kotte, et al., (2023) menyatakan, tingginya tingkat likuiditas suatu perusahaan, maka tingkat kepercayaan kreditur maupun calon investor dalam menanamkan dananya pada perusahaan juga tinggi, sehingga bisa membuat nilai perusahaan di pandangan kreditur maupun calon investor akan meningkat. Likuiditas dapat

diukur dengan *Current Ratio* (CR), yaitu mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar yang lebih liquid, (Simamora & Panggabean, 2024)

Hipotesis

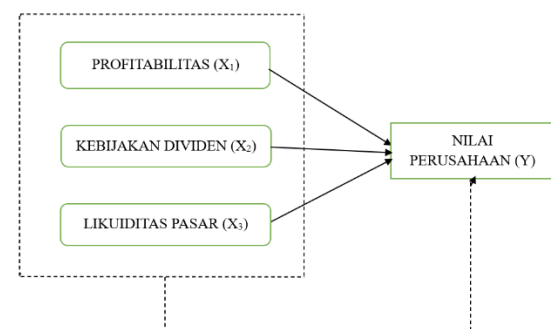
H1 = Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

H2 = Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

H3 = Likuiditas pasar berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

H4 = Profitabilitas, kebijakan dividen, dan likuiditas pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

Kerangka Konseptual



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

Keterangan:

—————> = Secara parsial

- - - - -> = Secara simultan

3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Panggabean, 2025). Teknik pengumpulan data menggunakan sekunder yaitu

dokumentasi, berupa laporan keuangan perusahaan properti dan *real estate* yang dipublikasikan oleh BEI.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Panggabean, 2024). Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022 sebanyak 85 perusahaan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Nanga & Kotte, 2024b). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, sehingga sebanyak 11 perusahaan yang memenuhi kriteria pengambilan sampel.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4.1

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	66	.57	42.83	7.6129	6.17990
DPR	66	.01	2.12	.4932	.40654
CR	66	.94	12.77	2.9820	2.09746
PBV	66	.20	7.60	1.3452	1.31201
Valid N (listwise)	66				

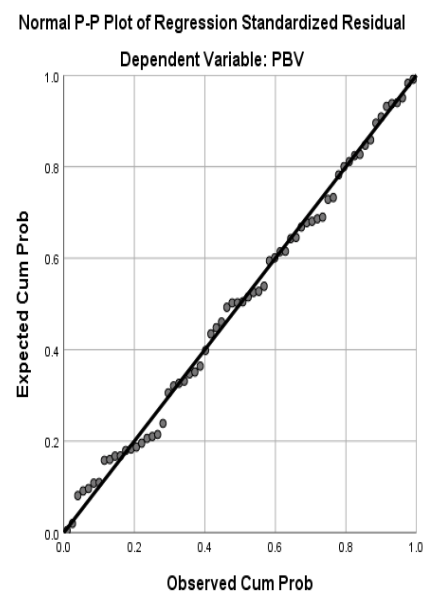
Sumber: output SPSS 24.0, data sekunder diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.1, diketahui Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA) memiliki nilai minimum sebesar 0,57 dan nilai maximum sebesar 42,83. Nilai mean sebesar 7,6129 dan standar deviasi sebesar 6,17990 menunjukkan bahwa nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi. Kebijakan dividen yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) memiliki nilai minimum sebesar 0,01 dan nilai maximum sebesar 2,12. Nilai mean sebesar 0,4932 dan standar deviasi sebesar 0,40654

menunjukkan bahwa nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi. Likuiditas pasar yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) memiliki nilai minimum sebesar 0,94 dan nilai maximum sebesar 12,77. Nilai mean sebesar 2,9820 dan standar deviasi sebesar 2,09746 menunjukkan bahwa nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi. Nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV) memiliki nilai minimum sebesar 0,20 dan nilai maximum sebesar 7,60. Nilai mean sebesar 1,3452 dan standar deviasi sebesar 1,31201 menunjukkan bahwa nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi.

2. Uji Normalitas

Berdasarkan gambar dibawah dapat dilihat bahwa data sekunder menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal grafik histogram. Hal ini menunjukkan bahwa pola distribusi normal dan model regresi memenuhi asumsi normalitas.



Sumber: output SPSS 24.0, data sekunder diolah 2024

Gambar 4.1 Kurva Hasil Uji Normalitas

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		66
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.55151919
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.093
	Negative	-.049
Test Statistic		.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Output SPSS 24.0, data diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.2, diketahui hasil dari normalitas dengan menggunakan uji Kolmogrof Smirnov Test (K-S) diperoleh angka asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200. Sehingga dalam penelitian ini dengan nilai signifikan dari fungsi regresi variabel *Return on Asset* (ROA), *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Current Ratio* (CR), *Price to Book Value* (PBV) adalah sebesar 0,200 dan nilai *Test Statistic* sebesar 0,093. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Nilai sig = 0,200 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa fungsi regresi dari keempat variabel tersebut berdistribusi normal

3. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolinearitas

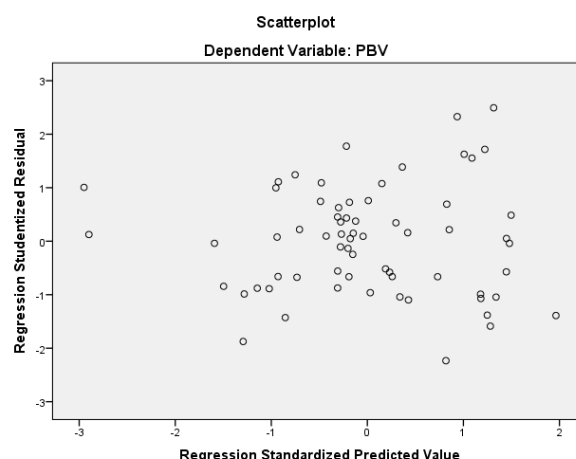
Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	.340	.207		1.646	.105		
ROA	.316	.096	.312	3.295	.002	.967	1.034
DPR	.249	.064	.379	3.875	.000	.903	1.107
CR	-.580	.127	-.445	-4.552	.000	.906	1.104

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Output SPSS 24.0, data diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.3, didapat hasil perhitungan nilai *Tolerance*, tidak ada

variabel *Tolerance* setiap variabel independen seperti *Return on Asset* (ROA) sebesar 0,967, *Dividend Payout Ratio* (DPR) sebesar 0,903, *Current Ratio* (CR) sebesar 0,906. Sementara itu, nilai VIF juga menunjukkan hal serupa bahwa tidak ada variabel independen yang memperoleh nilai VIF kurang dari 10. Masing-masing variabel independen variabel memperoleh nilai VIF kurang dari 10, yaitu *Return on Asset* (ROA) sebesar 1,034, *Dividend Payout Ratio* (DPR) sebesar 1,107, *Current Ratio* (CR) sebesar 1,104. Dilihat dari masing-masing variabel menunjukkan bahwa nilai tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Artinya tidak terdapat multikolinearitas, sehingga data baik digunakan dalam model regresi.



4. Uji Heteroskedastisitas

Gambar tersebut menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tersebar dengan baik diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gangguan heteroskedastisitas pada hasil penelitian.

Sumber: output SPSS 24.0, data sekunder diolah 2024

Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

5. Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 4.4

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Profitabilitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-.353	.239		.144
	ROA	.195	.124	.192	.122

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Output SPSS 24.0, data sekunder diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.4, diketahui nilai konstanta (a) sebesar -0,353. Artinya apabila variabel profitabilitas nilainya nol (0), maka variabel Nilai Perusahaan (Y) akan sebesar -0,353. Nilai koefisien (b) variabel profitabilitas sebesar 0,195. Artinya bahwa setiap penambahan satu satuan nilai variabel profitabilitas, maka variabel Nilai Perusahaan (Y) akan meningkat sebesar 0,195

Tabel 4.5

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Kebijakan Dividen

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.453	.138		.002
	DPR	.304	.073	.462	.000

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Output SPSS 24.0, data sekunder diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.5, diketahui nilai konstanta (a) sebesar 0,453. Artinya apabila variabel kebijakan dividen nilainya nol (0), maka variabel Nilai Perusahaan (Y) akan sebesar 0,453. Nilai koefisien (b) variabel kebijakan dividen sebesar 0,304. Artinya bahwa setiap penambahan satu satuan nilai variabel kebijakan dividen,

maka Nilai Perusahaan (Y) akan meningkat sebesar 0,304.

Tabel 4.6

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Likuiditas Pasar

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.601	.151		.000
	CR	-.666	.140	-.511	.000

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Output SPSS 24.0, data sekunder diolah 2024

Nilai konstanta (a) sebesar 0,601. Artinya apabila variabel Likuiditas Pasar nilainya nol (0), maka variabel Nilai Perusahaan (Y) akan sebesar 0,601. Nilai koefisien (b) variabel Likuiditas Pasar sebesar -0,666. Artinya bahwa setiap penambahan satu satuan nilai variabel Likuiditas Pasar, maka Nilai Perusahaan (Y) akan menurun sebesar 0,666.

6. Uji Parsial (T)

Uji t_{hitung} dan t_{tabel} Profitabilitas

Tabel 4.7

Hasil t_{hitung} dan t_{tabel} Terhadap Profitabilitas (Return On

Asset)

Variabel Independen	Variabel Dependen	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.
Profitabilitas	Nilai Perusahaan	1.568	1.99897	0.122

Sumber: data sekunder; diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa t_{hitung} sebesar 1,568 dan t_{tabel} sebesar 1,99897, sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$. Sedangkan nilai signifikan sebesar 0,122 > 0,05 maka H_0 diterima H_a ditolak. Artinya variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap variabel Nilai Perusahaan.

sebesar 0,249. Koefisien regresi (b3) dari variabel likuiditas pasar sebesar 0,580.

Uji t_{hitung} dan t_{tabel} Kebijakan Dividen

Tabel 4.8
Hasil t_{hitung} dan t_{tabel} Terhadap Kebijakan Dividen (*Dividend Payout Ratio*)

Variabel Independen	Variabel Dependen	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.
Kebijakan Dividen	Nilai Perusahaan	4.166	1.99897	0.000

Sumber: data sekunder; diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa t_{hitung} sebesar 4,166 dan t_{tabel} sebesar 1,99897, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sedangkan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak. Artinya variabel kebijakan dividen berpengaruh terhadap variabel Nilai Perusahaan.

Uji t_{hitung} dan t_{tabel} Likuiditas Pasar

Tabel 4.9
Hasil t_{hitung} dan t_{tabel} Terhadap Likuiditas Pasar (*Current Ratio*)

Variabel Independen	Variabel Dependen	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.
Likuiditas Pasar	Nilai Perusahaan	-4.761	1.99897	0.000

Sumber: data sekunder; diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa t_{hitung} sebesar -4,761 dan t_{tabel} sebesar 1,99897, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ (negatif) maka H_0 ditolak H_a diterima. Sedangkan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima H_0 ditolak. Sehingga likuiditas pasar berpengaruh (negatif) terhadap nilai perusahaan.

7. Uji Regresi Linear Berganda

Berdasarkan tabel 4.10, diketahui nilai konstanta (a) sebesar 0,340. Koefisien regresi (b1) dari variabel profitabilitas sebesar 0,316. Koefisien regresi (b2) dari variabel kebijakan dividen

Tabel 4.10
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.340	.207		1.646
	ROA	.316	.096	.312	3.295
	DPR	.249	.064	.379	3.875
	CR	-.580	.127	-.445	4.552

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Output SPSS 24.0, data sekunder diolah 2024

8. Uji Simultan (F)

Tabel 4.11
Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F
1	Regression	17.037	3	5.679	17.809
	Residual	19.771	62	.319	
	Total	36.809	65		

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), ROA, DPR, CR

Sumber: Output SPSS 24.0, data sekunder diolah 2024

Dari tabel 4.11, diketahui nilai F_{hitung} 17,809 > F_{tabel} 3,15 dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ artinya bahwa Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Likuiditas Pasar secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pembahasan

Pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan (PBV)

Berdasarkan hasil pengujian dari variabel Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil pengujian Profitabilitas (ROA) didapat t_{hitung} sebesar 1,568 dan t_{tabel} sebesar 1,99897, sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sedangkan nilai signifikan sebesar $0,122 > 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak. Hal ini menandakan

bahwa variabel Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Investor atau pasar memandang bahwa yang terpenting dijadikan acuan adalah potensi pertumbuhan perusahaan yang bisa dilihat dari keputusan investasi yang dibuat. Sehingga hipotesis yang mengatakan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak terbukti.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Silvia Waning Hiyun Puspita Sari, Meutia Layli, Marsuking, Dimas Wibisono, Ardy Wibowo, Defia Ifsanti Maula, Ridho Satria Harahap, Firmansyah, M. Zidny Nafi' Hasbi (2022) pada perusahaan terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2019-2021 yang menyatakan bahwa Profitabilitas yang diukur dengan *Ratio on Asset* (ROA) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh kebijakan dividen (DPR) terhadap nilai perusahaan (PBV)

Berdasarkan hasil pengujian dari variabel Kebijakan Dividen (DPR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil pengujian Kebijakan Dividen (DPR) didapat t_{hitung} sebesar 4,166 dan t_{tabel} sebesar 1,99897, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sedangkan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya Kebijakan Dividen yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga hipotesis yang mengatakan Kebijakan Dividen (DPR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti dan *real estate* terbukti.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elista Ardatiya, Ummi Kalsum, Belliwati Kosim (2022) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun

2016-2020 yang menyatakan bahwa Kebijakan Dividen yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh likuiditas pasar (CR) terhadap nilai perusahaan (PBV)

Berdasarkan hasil pengujian dari variabel Likuiditas Pasar (CR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian Likuiditas Pasar (CR) didapat t_{hitung} sebesar -4.761 dan t_{tabel} sebesar 1,99897, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ (negatif) maka H_o ditolak dan H_a diterima. Sedangkan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya hipotesis 3 diterima. Sehingga hipotesis yang menyatakan Likuiditas Pasar berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak terbukti.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh M. Wahab Khasbulloh, Muthi'atul Khasanah Afif Al Qusaeri (2023) pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017 yang menyatakan bahwa Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh profitabilitas (ROA), kebijakan dividen (DPR), likuiditas pasar (CR) terhadap nilai perusahaan (PBV)

Berdasarkan hasil pengujian data yang telah dilakukan dari hasil uji F dapat diketahui bahwa F_{hitung} 17,809 $> F_{tabel}$ 3,15 dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Likuiditas Pasar secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022.

5. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan hasil analisis data dan hasil penelitian tentang pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Likuiditas Pasar terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana dan diperkuat dengan hasil uji t, menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan. Likuiditas pasar berpengaruh (negatif) terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda dan diperkuat dengan hasil uji F, menunjukkan bahwa profitabilitas, kebijakan dividen dan likuiditas pasar secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Adapun saran dari peneliti untuk penelitian yang telah dilakukan, diantaranya: Bagi perusahaan, peneliti menyarankan perusahaan harus mampu memaksimalkan dana untuk menarik investor dan mengurangi hutang perusahaan, meningkatkan *Dividend Payout Ratio* agar tetap tinggi. Bagi peneliti lain diharapkan dapat menambah variabel lain yang belum diteliti, memperluas periode penelitian. Bagi investor dan calon investor, sebelum melakukan investasi sebaiknya memperhatikan informasi dalam laporan keuangan terutama rasio keuangannya.

6. DAFTAR PUSTAKA

Bili, P. A., & Siswati, S. (2023). Penilaian Kinerja Keuangan Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta Melalui Laporan Realisasi Anggaran. *Equilibrium Jurnal Bisnis & Akuntansi*, XVII(2), 99–106.

<https://doi.org/10.61179/ejba.v17i2.508>

Damaiana, L. V., & Siswati, S. (2020). Sistem Pengendalian Internal Aset Tetap pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Merapi di Kabupaten Klaten Tahun 2019. *EQUILIBRIUM: JURNAL BISNIS DAN AKUNTANSI (EJBA)*, 14(2). <https://doi.org/10.61179/ejba.v14i2.95>

Kaloeti, A. K. (2024a). CORRELATION ANALYSIS OF BASIC ENGLISH PROFICIENCY TO TOEFL SCORE OF STUDENTS AT COLLEGE OF HEALTH SCIENCES IN SEMARANG. *PARAPLU JOURNAL* /, 1(3), 136–144. <https://doi.org/10.70574/pnbz7z91>

Kaloeti, A. K. (2024b). English Proficiency of Lecturers at a Private University in Indonesia: TOEFL and CEFR Standards. *SAGA: Journal of English Language Teaching and Applied Linguistics*, 5(2), 136–148. <https://doi.org/10.21460/saga.2024.52.198>

Kaloeti, A. K. (2024c). The Implementation of Group Learning Discussion to Speaking Skills of Management Students in Business Presentation. *EQUILIBRIUM-Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 18(1), 86–96. <https://doi.org/10.61179/ejba.v18i1.560>

Karahap, N. N., & Siswati, S. (2022). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Menggunakan Metode EOQ (Economic Order Quantity) Pada CV. ABC Wooden Toys Tahun 2020 & 2021. *EQUILIBRIUM: JURNAL BISNIS DAN AKUNTANSI (EJBA)*, 16(1). <https://doi.org/10.61179/ejba.v16i1.695>

Kotte, J. C. (2015). *Faktor Penentu Niatan untuk Membeli Kembali Secara Online: Suatu Integrasi Anteseden*

- Faktor Kepercayaan dan Kepuasan.* Universitas Gadjah Mada.
- Kotte, J. C., Natalia, D., & Kaloeti, A. K. (2024). Analysis of Factors Influencing Accounting Students in Choosing a Career as a Public Accountant. *INVOICE: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 6(2). <https://doi.org/10.26618/inv.v6i2.14440>
- Lorenzia Lee, & Siswati, S. (2021). SISTEM KLIRING PADA PT. BANK PAPUA CABANG YOGYAKARTA PERIODE TAHUN 2017. *EQUILIBRIUM-Jurnal Bisnis & Akuntansi*, XV(2), 122–127. <https://doi.org/10.61179/ejba.v15i2.687>
- Nanga, S., & Kotte, C. J. (2024a). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Uang Saku Mahasiswa Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Yogyakarta. *EQUILIBRIUM: JURNAL BISNIS DAN AKUNTANSI (EJBA)*, XVIII(1), 3046–7977. <https://doi.org/10.61179/ejba.v18i1.559>
- Nanga, S., & Kotte, J. C. (2024b). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Uang Saku Mahasiswa Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Yogyakarta. *EQUILIBRIUM: Jurnal Bisnis & Akuntansi(EJBA)*, XVIII(1), 3046–7977. <https://doi.org/10.61179/e>
- Panggabean, J. S. E. A. (2023). *Pengaruh Spiritualitas Dan Kompetensi Terhadap Akuntabilitas Keuangan Gereja Kristen.* STIE YKPN Yogyakarta.
- Panggabean, J. S. E. A. (2024). Potret Kemandirian, Efisiensi, dan Efektivitas Keuangan Kota Pontianak. *EQUILIBRIUM: JURNAL BISNIS DAN AKUNTANSI (EJBA)*, XVIII(1), 3046–7977.
- <https://doi.org/10.61179/ejba.v18i1.552>
- Panggabean, J. S. E. A. (2025). GEREJA SEBAGAI ORGANISASI NIRLABA: KETIKA NILAI-NILAI AKUNTANSI DAN LOYALITAS, MEMPENGARUHI INTENSI UMAT UNTUK BERDONASI. *MODUS*, 37(1), 1–17. <https://doi.org/10.24002/modus.v37i1.9064>
- Panggabean, J. S. E. A., Carolina Kotte, J., & Kaloeti, A. K. (2023). The Effect of Special Allocation Funds and Regional Original Income on Poverty in Cities/Regencies of West Kalimantan Province. *Equilibrium: Jurnal Bisnis & Akuntansi*, 17(2). <https://doi.org/10.61179/ejba.v17i2.507>
- Panggabean, J. S. E. A., Siregar, B., Susanto, D., & Santos, A. Dos. (2023). *The Influence Of Spirituality And Competency Towards Financial Accountability (An Empirical Study In The.* 25, 1–07. <https://doi.org/10.9790/487X-2511020107>
- Pratiwi, D., & Siswati, S. (2024). Analisis Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Bank Perkreditan Rakyat Alto Makmur. *EQUILIBRIUM: JURNAL BISNIS DAN AKUNTANSI (EJBA)*, XVIII(1), 3046–7977. <https://doi.org/10.61179/ejba.v18i1.558>
- Simamora, S. T. N., & Panggabean, J. S. E. A. (2024). Kinerja Karyawan dan Karakter Pemimpin: Apakah Saling Terkait? (Studi Eksplorasi pada Karyawan Generasi Z di Perusahaan Startup Financial Technology). *Equilibrium: Jurnal Bisnis & Akuntansi (EJBA)*, 18(2). <https://doi.org/10.61179/e>
- Siregar, R., & Siswati, S. (2024). Pengaruh Modal Intelektual, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas

Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Multifinance Yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2022. *EQUILIBRIUM: Jurnal Bisnis & Akuntansi (EJBA)*, XVIII(2), 3046–7977.
<https://doi.org/10.61179/ejba.v18i2.652>

Siswati, S. (2016). REVALUASI ASET TETAP BERDASAR ASPEK AKUNTANSI PSAK 16 (REVISI 2011) DAN ASPEK PERPAJAKAN. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ekonomi*, 6(6).

Siswati, S. (2018). PERILAKU OPORTUNISTIK PENYUSUN ANGGARAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA. *Jurnal Riset Manajemen & Bisnis*, 13(2).

Siswati, S. (2021). RELATIONSHIP OF PAD, DAU, DAK, AND CAPITAL EXPENDITURE DURING THE PANDEMIC IN SLEMAN. *AKUNTANSI DEWANTARA*, 6(3).
<https://doi.org/10.30738/ad.v6i3.13233>

Siswati, S., & Kaloeti, A. K. (2024). Effectiveness, Growth Rate and Contribution of Local Tax Revenue, Local Retribution, Results of Management of Separated Regional Wealth and Other Legitimate Local Revenue to Kediri District Local Revenue. *KINERJA*, 28(2), 252–269.
<https://doi.org/10.24002/kinerja.v28i2.8664>

Tarumasely, S., & Siswati, S. (2021). Analisis Rasio Profitabilitas Pada PDAM Tirta Merapi Kabupaten Klaten Berdasarkan Operating Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Asset dan Return On Equity. *Equilibrium Jurnal Bisnis & Akuntansi*, XV(1), 70–81.